

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka pada bab terakhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya:

1. Video ini berupa media penyampaian informasi dan media promosi untuk Cerita Kopi Yogyakarta
2. Dalam merancang video company profile dibutuhkan beberapa tahapan antara lain Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi.
3. Pada video company profile ini teknik motion graphic sebagai penunjang informasi dan keindahan pada video.
4. Dalam merancang video company profile yang menggunakan teknik live shoot dan motion graphic ini menghabiskan waktu rendering 1 menit 5 detik.
5. Pada pembuatan video company profile ini terdapat teknik Motion Graphic, dibutuhkan aset-aset untuk sebagai object untuk digerakkan
6. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner diatas menunjukkan bahwa video company profile ini dalam kategori **Sangat Baik** dengan jumlah **63.7%**. Dengan demikian video company profile Cerita Kopi Yogyakarta dinyatakan layak untuk digunakan. Berdasarkan dari aspek penyampaian informasi, kualitas gambar dan audio pada video.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam perancangan dan pembuatan video company profile Cerita Kopi Yogyakarta menggunakan teknik live shoot dan motion graphic ini , diharapkan untuk pengembang selanjutnya dapat membuat video company profile yang lebih baik. Adapun beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Penggunaan motion graphic dimaksimalkan agar tidak terkesan monoton pada video company profile yang , menggabungkan antara teknik live shoot dan motion graphic.
2. Persiapan sebelum melakukan pengambilan gambar sangat penting dilakukan dan juga koordinasi dengan object agar kelancran dalam pengambilan video dapat berjalan lancar.
3. Penyusunan story board sangat penting dalam pembuatan video company profile agar tidak ada yang kurang dan bingung saat proses editing.